

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PENUGASAN DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR

Ajeng Nuzulia H¹, Djoko Santoso², Patni Ninghardjanti³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstract: The research aims to know determine whether there are (1) the effect of assignment learning method on introduction administration office course in the XI graders of Administration Office Skill Competency in SMK Negeri 1 Karanganyar in the school year of 2015/2016 ; (2) the effect of utilization of learning media on introduction administration office course in the XI graders of Administration Office Skill Competency in SMK Negeri 1 Karanganyar in the school year of 2015/2016 ; (3) the effect of assignment learning method and utilization of learning media on introduction administration office course in the XI graders of Administration Office Skill Competency in SMK Negeri 1 Karanganyar in the school year of 2015/2016. This study is a quantitative research with descriptive method. The population of research is all XI graders of Administration Office Skill Competency in SMK Negeri 1 Karanganyar in the school year of 2015/2016 consisting of 71 students. The sample consisted of 59 students. The sampling technique used is proportional random sampling. Meanwhile technique of collecting data used is questionnaire and documentation technique. Technique of analyzing data used is statistic test with multiple regression analysis. Considering the result of data analysis, it could be concluded that (1) there was a significant effect of assignment teaching methods on learning outcomes Introduction Administrative subjects in class XI Competency Office Administration in SMK N 1 Karanganyar the school year of 2015/2016, is evident from the correlation value of $0.435 > r_{table} (0.235)$ and supported from t_{count} amounted to $5.273 > t_{table} (1.995)$ with a probability value of 0.000 means that less than 0.05 then H_0 is rejected and H_{a1} accepted ; (2) there is significant influence utilization of instructional media for learning outcomes Introduction Administrative subjects in class XI Competence Offices Office Administration in SMK N 1 Karanganyar the school year of 2015/2016, is evident from the correlation value of $0.440 > r_{table} (0.235)$ and supported on value $t_{hitung} 5.318 > t_{table} (1.995)$ with a probability value of 0.000 means that less than 0.05 then H_0 is rejected and H_{a2} accepted ; (3) there is significant influence learning method of assignment and utilization of instructional media on the results of study subjects in the class Introduction to Office Administration Office Administration XI Competency SMK N 1 Karanganyar In the school year of 2015/2016,

proved of value Fhitung 25.388 > F table (3 , 13) with a significance value of 0.000 at significant level of 0.05, then H_0 is rejected and H_A3 accepted and supported from the value of the effective contribution of the variable method of learning the assignment and utilization of instructional media contributed 42.7% to the learning outcomes of subjects Introduction to Office Administration.

Keywords : assignment learning method, utilization learning media and learning achievement.

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran melalui interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh. Pendidikan dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi dalam metode pembelajaran.

Metode pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Mulyasa (2011 : 107) menyatakan bahwa “Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan

efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode – metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran” . Guru hendaknya menggunakan berbagai macam cara dalam mengajar dan mendidik siswa sesuai tingkat perkembangan dan kemajuan mereka. Guru diharapkan mampu mengkombinasikan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan, keadaan siswa, sarana yang mendukung, dan materi yang diajarkan. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan variatif, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran

dan tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Jika penggunaan metode pembelajaran kurang tepat dan monoton, maka akan berakibat pada siswa yang kesulitan dalam menerima penjelasan materi dari guru dan cenderung bosan dengan kegiatan belajar mengajar yang ada. Dengan demikian, untuk dapat memaksimalkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan variatif.

Selain metode pembelajaran, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang berperan penting dalam memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik. Kegiatan belajar mengajar dapat terjadi apabila siswa secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar lainnya, salah satunya dengan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan

mampu menyampaikan pesan yang terkait dengan materi pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran tersebut.

Kondisi ini juga terjadi pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Karanganyar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Dalam penelitian awal yang dilakukan di SMK N 1 Karanganyar, metode pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran tersebut adalah dengan metode penugasan dan metode ceramah. Metode ceramah membuat siswa merasa bosan dan monoton, sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi tidak kondusif. Sedangkan metode penugasan yang masih terbatas pada pemberian tugas saja tanpa ada pengevaluasian tugas yang diberikan. Seharusnya disamping siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, tugas tersebut juga harus dipertanggungjawabkan dengan cara dikoreksi dan dievaluasi. Pada dasarnya metode

penugasan merupakan proses pembelajaran dimana guru memberikan tugas kepada siswa baik tugas itu bersifat individu maupun kelompok dengan tujuan untuk merangsang agar siswa aktif belajar. Dalam penerapan metode pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk dapat menggunakan keterampilannya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Namun dalam praktek pelaksanaannya, tugas-tugas yang diberikan tidak selalu dikoreksi oleh guru, tugas hanya dikumpulkan untuk selanjutnya diberi paraf oleh guru dengan maksud tugas tersebut sudah selesai untuk dikerjakan oleh siswa. Jika tugas itu bersifat kelompok maka hanya akan dikerjakan siswa-siswa tertentu saja dalam satu kelompok yang mereka dianggap lebih pandai daripada teman satu kelompok, sehingga teman satu kelompok lain cenderung lebih pasif daripada siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini berakibat pada siswa yang kurang

bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan, karena mereka menganggap hanya perlu mengerjakan tugas dengan asal-asalan tanpa harus mengulang jika ada tugas yang salah karena tidak semua tugas dikoreksi. Selain itu, apabila guru berhalangan hadir untuk memberikan pembelajaran maka siswa hanya akan diberikan tugas yang bersifat berulang-ulang tanpa adanya evaluasi setelah pengerjaan tugas tersebut.

Berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran, media yang digunakan juga cenderung monoton yang hanya menggunakan media powerpoint yang disediakan oleh guru tanpa mencoba untuk mengkombinasikan dengan media lain yang nantinya akan lebih membantu siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga dalam penyampaian pesan materi pembelajaran dirasa kurang optimal tanpa adanya timbal balik dari siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini akan berakibat pada kurang

maksimalnya tingkat pemahaman siswa sehingga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Pada tahap observasi awal, terdapat fakta dalam hasil ujian tengah semester bahwa terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang dari batas ketuntasan minimum yaitu 75.

Berkaitan dengan hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari masalah belajar, karena hasil belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar menunjukkan hasil pencapaian akhir dari proses pembelajaran yang telah berlangsung dalam periode tertentu. Hasil belajar dapat ditunjukkan berupa angka ataupun simbol-simbol yang dimaksudkan untuk menunjukkan hasil akhir dari suatu proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diperoleh dari serangkaian hasil tes baik itu test berbentuk sumatif atau test formatif karena hasil belajar merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam suatu proses belajar mengajar dalam kurikulum yang dicanangkan oleh suatu lembaga

pendidikan yaitu sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lulin Dayati (2012); M. Imam Teguh Wibowo (2011) serta Umi Humairoh (2011) yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran penugasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Tatan dan Teti Sumiati (2010); Hariyati (2014) serta Sukarno (2009) menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini karena responden kurang dari 100, maka seluruh siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Karanganyar dijadikan sampel. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi yang digunakan

untuk mengumpulkan data hasil belajar mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran. Sedangkan angket digunakan untuk variabel metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Variabel metode pembelajaran penugasan merupakan variabel bebas pertama (X_1) yang pengumpulan datanya menggunakan angket yang terdiri dari 16 item pernyataan yang disebarkan pada 71 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Karanganyar. Skor yang diberikan pada setiap item pernyataan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 64 dan skor terendah ideal 16.

Variabel metode pembelajaran penugasan memiliki skor tertinggi sebesar 64 dan skor terendah 38, nilai rata-rata (mean) sebesar 44,21 dan standar deviasi sebesar 6,15. Nilai tertinggi

metode pembelajaran penugasan adalah jumlah item x skor tertinggi jawaban, sehingga nilai tertinggi metode pembelajaran penugasan adalah $16 \times 4 = 64$, sedangkan jumlah responden adalah 71 siswa, maka diperoleh nilai maksimal $64 \times 71 = 4.544$. Jumlah nilai variabel metode pembelajaran penugasan berdasarkan data yang terkumpul adalah 3.139.

Apabila nilai variabel metode pembelajaran penugasan siswa dihitung dengan presentase, dengan demikian tingkat pengaruh metode pembelajaran penugasan siswa kelas XI AP SMK N 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016 adalah $3.139 : 4.544 = 0,69$ atau sebesar 69 %. Sesuai hasil penelitian tersebut, dapat diambil suatu makna bahwa terdapat aspek-aspek metode pembelajaran penugasan yang perlu diperbaiki.

Variabel pemanfaatan media pembelajaran merupakan variabel bebas kedua (X_2) yang pengumpulan datanya menggunakan angket yang terdiri dari 12 item pernyataan yang

disebarkan pada 71 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Karanganyar. Skor yang diberikan pada setiap item pernyataan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 48 dan skor terendah ideal 12.

Variabel pemanfaatan media pembelajaran memiliki skor tertinggi sebesar 48 dan skor terendah 26, nilai rata-rata (mean) sebesar 36,17 dan standar deviasi sebesar 5,37. Nilai tertinggi pemanfaatan media pembelajaran adalah jumlah item x skor tertinggi jawaban, sehingga nilai tertinggi metode pembelajaran penugasan adalah $12 \times 4 = 48$, sedangkan jumlah responden adalah 71 siswa, maka diperoleh nilai maksimal $48 \times 71 = 3.408$. Jumlah nilai variabel metode pembelajaran penugasan berdasarkan data yang terkumpul adalah 2.568. Apabila nilai variabel pemanfaatan media pembelajaran siswa dihitung dengan presentase, dengan demikian tingkat pengaruh metode pembelajaran penugasan siswa kelas XI AP SMK N 1

Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016 adalah $2.568 : 3.408 = 0,75$ atau sebesar 75%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diambil suatu makna bahwa terdapat aspek-aspek pemanfaatan media pembelajaran yang perlu diperbaiki.

Variabel hasil belajar merupakan variabel terikat (Y) yang pengumpulan datanya diperoleh dari dokumen nilai Ulangan Tengah Semester Genap mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016.

Variabel hasil belajar memiliki skor tertinggi sebesar 82,5 dan skor terendah 42,5, nilai rata-rata (mean) sebesar 63,98 dan standar deviasi sebesar 8,47. Nilai tertinggi hasil belajar adalah jumlah tertinggi skor, sehingga nilai tertinggi hasil belajar adalah 100, sedangkan jumlah responden adalah 71 siswa, maka diperoleh nilai maksimal $100 \times 71 = 7100$. Jumlah nilai variabel metode pembelajaran penugasan

berdasarkan data yang terkumpul adalah 4.541.

Apabila nilai variabel metode pembelajaran penugasan siswa dihitung dengan presentase maka tingkat pencapaian hasil belajar siswa kelas XI AP SMK N 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016 adalah $4.541 : 7.100 = 0,63$ atau sebesar 63 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran belum mencapai titik maksimal sehingga masih perlu ditingkatkan.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji indenpendensi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (p value) sebesar $0,249 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan sebaran data penelitian terdistribusi normal. Hasil uji linieritas menunjukkan metode pembelajaran penugasan dengan

hasil belajar diperoleh nilai $p = 0,470$ ($p > 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran penugasan dengan hasil belajar memiliki korelasi yang searah (linier). Selanjutnya, berdasarkan uji linieritas antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar diperoleh nilai $p = 0,19$ ($p > 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar memiliki korelasi yang searah (linier). Uji indenpendensi Berdasarkan uji independensi antara metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,385$ ($p > 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa antara variabel metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran tidak terjadi korelasi diantara keduanya.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sumbangan relatif untuk variabel metode pembelajaran penugasan sebesar 49,5%. Hal ini dapat diartikan

bahwa variabel metode pembelajaran penugasan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 49,5%. Sedangkan sumbangan relatif untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran sebesar 50,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 50,5%. Dari kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran lebih dominan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan metode pembelajaran penugasan.

Sedangkan sumbangan efektif memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan memperhatikan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap variabel terikat namun tidak diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sumbangan efektif untuk variabel metode pembelajaran penugasan sebesar 21,1%. Sedangkan sumbangan

relatif untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran sebesar 21,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran mampu memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran pada kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 42,7%. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran pada kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016 mampu dipengaruhi oleh variabel metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran hanya sebesar 42,7%, sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis dengan menggunakan analisis korelasi diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,435. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,273 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,995. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran penugasan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016. Besarnya sumbangan efektif metode pembelajaran penugasan terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 21,1%. Hal ini juga

didukung dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa mayoritas siswa memberikan persepsi bahwa metode pembelajaran penugasan yang diberikan guru kepada siswa termasuk cukup baik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Setyowati (2011) dan Cucuani dkk (2012); Kutrapsila dan Hartati (2013) dimana masing-masing hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran dengan prestasi belajar. Begitu juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh de Araujo dan Slomski (2013) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan proses belajar mengajar di bidang akuntansi. Hasil penelitian de Aurojo dan Slomski mengungkapkan pentingnya penggunaan metode pembelajaran dalam mengajar akuntansi. Hasil penelitian Sert (2009) juga mendukung hasil penelitian ini, dimana hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa metode pemberian tugas dengan memberikan tugas yang bersifat individu memberikan kontribusi positif pada siswa baik itu dalam bidang akademik maupun bidang sosial lainnya yang lebih luas.

Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis dengan menggunakan analisis korelasi diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,440. Setelah dilakukan uji t diperoleh thitung sebesar 5,318 dan ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,995. Hal ini menunjukkan bahwa $thitung > ttabel$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran pada kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016. Besarnya sumbangan pemanfaatan media pembelajaran

terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 21,6%. Dari hasil analisis korelasi dan regresi linier berganda diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang paling dominan dibandingkan metode pembelajaran penugasan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa lebih cenderung dikarenakan karena pengaruh dari pemanfaatan media pembelajaran dibandingkan metode pembelajaran penugasan.

Nilai koefisien regresi bernilai positif hal ini dapat diartikan semakin tinggi kemandirian siswa dalam belajar maka semakin tinggi pula probabilitas prestasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana kelas XI SMK Negeri 1

Karangayar Tahun Ajaran 2015/2016, namun begitu pula sebaliknya semakin rendah kemandirian siswa dalam belajar maka semakin rendah pula probabilitas prestasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana kelas XI SMK Negeri 1 Karangayar Tahun Ajaran 2015/2016. Didukung dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa mayoritas siswa memberikan persepsi pemanfaatan media pembelajaran termasuk kategori baik. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi sarana komunikasi yang baik bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang sesuai, maka siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar dan mudah memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar yang dicapai optimal. Siswa tidak hanya menjadi pendengar materi yang disampaikan oleh guru, tetapi juga dapat mengamati, berpikir dan

mendemonstrasikan materi yang diterima.

Media pembelajaran yang dimanfaatkan secara maksimal mampu membantu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan mampu mendukung pemahaman siswa dengan penggunaan media tersebut. Selain itu, media pembelajaran juga dapat menimbulkan dorongan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam mengkomunikasikan pesan yang hendak disampaikan kepada siswa agar siswa lebih memahami materi yang akan disajikan. Selain itu penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran dapat mengefektifkan proses penyampaian informasi kepada penerima (siswa), agar diperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi guru akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru

sehingga waktu belajar akan lebih efektif. Selain itu ketepatan dalam pemilihan media berpotensi menghasilkan pemahaman yang baik oleh peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Sehingga dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal diperlukan persiapan serta memilih media yang tepat dalam pembelajaran.

Media pembelajaran banyak sekali manfaatnya jika diterapkan secara benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Munadi (2010:36) dimana media pembelajaran selain sebagai sumber media belajar siswa juga berperan untuk meningkatkan perhatian siswa saat belajar, meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa, membuka pikiran dan gagasan siswa serta mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Sartika (2011); Tatan ZM dan Sumiati (2012) dimana masing-masing hasil penelitian mereka memberikan bukti bahwa ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar. Dengan penggunaan penggunaan media belajar diharapkan dapat memperkuat stimulus dan respon siswa, sehingga minat belajar siswa dapat meningkat yang akan berdampak pada meningkatkannya hasil belajar yang lebih baik.juga dapat mencari lowongan kerja yang akurat, baru dan juga relevan.

Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dua prediktor, ditemukan harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,654 dan harga koefisien determinasi (R²) sebesar 0,427. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga Fhitung sebesar 25,388 dan harga Ftabel sebesar 3,13 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa

Fhitung>Ftabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran pada kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016.

Melalui analisis regresi dua prediktor, dapat diketahui pula sumbangan efektif dari metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebesar 42,7%, sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi variabel diluar penelitian ini, misalnya kedisiplinan belajar siswa, lingkungan belajar, perhatian orang tua, keinginan untuk belajar, keterampilan guru dalam mengajar dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran

Pengantar Administrasi Perkantoran. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran bukan merupakan salah satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebab seperti yang telah diuraikan diatas bahwa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran bisa timbul karena adanya kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan terhadap proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik metode pembelajaran penugasan yang diberikan guru kepada siswa dan semakin baik serta maksimal pemanfaatan media pembelajaran yang sudah ada maka mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, sehingga diharapkan bukan hanya sekedar perhatian dan pemenuhan kebutuhan dari guru yang diberikan kepada siswa, tetapi juga harus diperhatikan media pembelajaran yang sudah ada dapat dimanfaatkan secara

maksimal dan media pembelajaran yang belum ada dapat diadakan dengan bantuan pihak sekolah, demi kelancaran proses belajar mengajar dan meningkatnya hasil belajar siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu; (1) Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran penugasan terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Maria, Adriana. (2013). *Active Learning Methods—An Analysis of Applications and Experiences in Brazilian Accounting Teaching*. Creative Education 2013. Vol.4, No.12B, 20-27 Published Online December 2013 in SciRes.
- Mulyasa.(2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Munadi, Yudhi. (2010). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Nurul dan Lukman. (2014). *Analisis Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 22 Surabaya*. Prodi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang, Surabaya.
- Luluk Setyowati. (2012). *Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Teknik, Matematika & IPA Universitas Indraprasta PGRI.